

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks penelitian

Pendidikan merupakan suatu unsur yang tidak dapat dipisahkan dari diri manusia, mulai kandungan sampai beranjak dewasakemudian tua. Manusia mengalami proses pendidikan yang didapat dari orang tua, masyarakat maupun lingkungan.<sup>1</sup> Sekolah merupakan suatu lembaga formal dalam pendidikan yang mempunyai tanggung jawab dalam mendidik para siswanya, walaupun sebenarnya pendidikan seseorang atau siswa itu tidak harus diperoleh dari lembaga formal saja, akan tetapi juga bisa diperoleh dari manapun dalam hal ini adalah pendidikan nonformal seperti adanya pendidikan pelatihan, kursus dan lain sebagainya.

Dari berbagai pendidikan yang dapat diperoleh seseorang atau siswa, baik pendidikan tersebut melalui lembaga formal maupun non formal, akan tetapi sekolahlah yang merupakan lembaga satu-satunya yang ditunjuk oleh pemerintah dalam rangka untuk mencerdaskan anak bangsa. Oleh sebab itu melalui sekolah tujuan dari pendidikan nasional dapat terlaksana dikarenakan sekolah dapat menyelenggarakan proses pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar yang mana sebagai wujud dari realisasi pendidikan nasional. Dalam proses belajar mengajar tentulah tidak bisa terlepas dengan yang namanya pendidik atau guru, dalam hal ini seorang guru berkuajiban untuk mendidik

---

<sup>1</sup>Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 1999). 9

para siswanya agar bisa mewujudkan tujuan dari pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan anak bangsa.

Pada umumnya pendidikan diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan masyarakat. Oleh karena itu, setelah lulus diharapkan anak dapat membantu mengembangkan masyarakat atau ikut serta ambil bagian dalam memenuhi kebutuhan demi kesejahteraan masyarakat. Hal ini selaras dengan pendidikan nasional Indonesia sebagaimana tercantum dalam UURI (sisdiknas), No.20 tahun 2003 Pasal I tentang pengertian pendidikan adalah: “Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara”<sup>2</sup>

Untuk menjadikan siswa agar bisa berprestasi tentunya salah satunya adalah dengan caramemberikan dukungan dan motivasi sehingga mereka tekun dan gigih dalam belajar. Namun, hal ini menjadi sangat sulit dilakukan oleh siswa. Kendalanya banyak, mulai dari hambatan psikologis, intelektual, manpun pengalaman yang dimiliki.

Dari segi psikologis, seringkali mereka tidak mendapat dukungan dan motivasi dari orang-orang terdekat, terutama orang tuanya. Hambatan lain, situasi dan kondisi sosial-budaya di lingkungan sekolah yang tidak mendukung untuk meningkatkan motivasi belajar tersebut. Sedangkan dari

---

<sup>2</sup>Undang-Undang Republik No. 29 Tahun 2001, *Tentang Sisdiknas* (Bandung: Citra Umbara, 2003). 32

segi intelektual, anak masih dalam masa tumbuh kembang dan belajar banyak hal.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) tidak lepas dari adanya peran guru, karena guru merupakan peran instrumen kunci dalam pendidikan. Guru sebagai pendidik tidak hanya menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga harus mendidik dan membimbing siswa agar materi yang disampaikan dapat dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Laurence D. Hazkew dkk, sebagaimana dikutip oleh Hamzah. B. Uno dalam buku Profesi Kependidikan, menjelaskan bahwa “ Guru adalah seseorang yang mempunyai kemampuan dalam menata dan mengelola kelas, dan mereka-mereka yang secara sadar mengarahkan pengalaman dan tingkah laku dari seseorang individu sehingga dapat terjadi pendidikan. Jadi agar materi yang disampaikan oleh guru, khususnya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, maka guru harus mempunyai strategi-strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan. T. Raka Joni menganikan “ strategi belajar adalah pola dan urutan umum perbuatan guru dan murid dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar.

Dengan adanya strategi yang sesuai maka diharapkan seluruh siswa dapat memahami sekaligus mengamalkan apa yang terkandung di dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) serta mampu menjalankan perintah agama dengan benar sesuai perintah Allah Swt.

Peneliti memilih SMPN 3 Tanjunganom ini sebagai lokasi Penelitian, dikarenakan masih ada beberapa murid yang malas dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang mana salah satunya adalah dikarenakan kurangnya dorongan / motivasi maupun perhatian dari orang tuayang diberikan kepada siswa, oleh sebab itu dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi pihak sekolah, khususnya guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga kedepanya diharapkan mampu mengubah motivasi belajar siswa yang masih rendah menjadi motivasi belajar siswa yang tinggi.

Berdasarkan hasil wawancara dari salah satu guru PAI di SMPN 3 Tanjunganom, bahwasannya ”.. memang dalam proses belajar mengajar yang dilaksanakan pada mata pelajaran PAI sudah berjalan dengan lancar sesuai dengan perangkat pembelajaran, seperti prota promes dan rpp. Akan tetapi masih perlu adanya usaha dari seorang guru untuk bisa membuat para siswa lebih tertarik dan aktif dalam proses pembelajaran. Salah satunya adalah dengan memberikan motivasi siswa, karena ada beberapa peserta didik yang masih malas yang mana memerlukan motivasi agar mereka lebih bersemangat dan mempunyai minat untuk mengikuti proses pembelajaran”.

Dari uraian di atas, penulis ingin meneliti dan mengungkapkan serta memberikan pemecahan dari permasalahan yang timbul dengan judul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di SMPN 3 Tanjunganom ”. Dalam pembelajaran sangat diperlukan strategi

ataupun cara untuk memberikan materi pelajaran sehingga siswa dapat termotivasi dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian siswa akan lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran sehingga memudahkannya untuk memahami apa yang telah guru sampaikan dengan baik.

## **B. Fokus Penelitian**

Berangkat dari latar belakang di atas, maka dapat di tarik rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pendekatan yang digunakan guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 3 Tanjunganom ?
2. Bagaimana metode yang digunakan guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 3 Tanjunganom ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan focus penelitian tersebut, maka tujuan diadakannya penelitian ini ialah:

1. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang akurat tentang bagaimana langkah-langkah pendekatan yang dilakukan guru pendidikan agama Islam C dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMPN 3 Tanjunganom
2. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang akurat tentang apa saja metode yang digunakan guru pendidikan agama

Islam (PAI) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMPN  
3 Tanjunganom

#### **D. Kegunaan penelitian**

Di harapkan hasil penelitian yang di lakukan oleh peneliti ini memberikan manfaat atau kegunaan sebagai berikut :

1. Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran.

2. Praktis

a. Bagi Peneliti, penelitian ini di laksanakan agar sekiranya dapat memberikan pengetahuan kepada peneliti tentang pendekatan serta metode apa saja yang tepat dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar padamata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 3 Tanjunganom.

b. Bagi Guru, Menjadi masukan kepada pihak pelaksana pendidikan khususnya guru agar lebih memahami tentang pendekatan serta metode apa saja yang tepat dalam melaksanakan proses pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga motivasi belajar siswa semakin terdorong untuk mengikuti materi pelajaran.

- c. Bagi peneliti lain, hasil dari penelitian ini di harapkan mampu menjadi pijakan dalam merumuskan desain penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan lebih komprehensif khususnya yang berkenaan dengan strategi guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa